

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

HARD ROCK MUSEUM DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN INTERNASIONAL



**DISUSUN OLEH :
CHRISTHOPORUS PANTHERA PARIKESIT
170116977**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR

HARD ROCK MUSEUM DI YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN INTERNASIONAL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

CHRISTHOPORUS PANTHERA PARIKESIT
NPM: 170116977

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan **Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur** pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 15 Juli 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. Sf. Rachmat Budihardjo, M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Adityo, S. T., M. Sc.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Christhoporus Panthera Parikesit

NPM : 170116977

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur — yang berjudul:

Hard Rock Museum di Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Modern Internasional

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung— yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 1 Januari 2021

Yang Menyatakan,



Christhoporus Panthera Parikesit

KATA HANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia – Nya penulis dapat menyusun penulisan ilmiah ini.

Berdasarkan minat penulis terhadap genre musik *rock* dan keinginan untuk mengenang dan merasakan lagi era musik *rock*, penulis tertarik untuk memulai perencanaan, mencari data, dan menulis mengenai perencanaan dan perancangan fasilitas *Hard Rock* Museum. Penulis ingin merencanakan sebuah bangunan yang dapat mencukupi wisata minat khusus di bidang musik serta dapat mendukung dan menjadi sarana rekreasi untuk para penikmat genre musik *rock*.

Dalam penulisan landasan konseptual perencanaan dan perancangan melibatkan lembaga dan perorangan yang memberikan dukungan, informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dimana universitas telah mengarahkan dan mendidik penulis untuk melalui pembelajaran hingga tahap tugas akhir.
2. Bapak Dr. Ir. Sf. Rachmat Budihardjo, M.T. selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, memberi pengarahan, dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Trias Mahendarto, S.T., M.Arch. selaku Koordinator Tugas Akhir, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Ibu yang telah membiayai serta keluarga penulis yang selalu menyemangati dalam masa perkuliahan dan penulisan tugas akhir.
6. Teman-teman saya yang termasuk dalam kelas bimbingan Bapak Budi yaitu Kadek, Calvin Poillot, dan Adhit.
7. M. Farras selaku owner dari warung makan Emik yang telah bersedia menyediakan tempat untuk penulis mengerjakan penulisan ini.
8. Aghe, Aji, Aldo, Karel, Gadang, Ilo, Risa, dan Vandi yang telah membantu dalam segala hal untuk penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya Tugas Akhir ini yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. terkait yang belum disebutkan yang turut serta membantu proses penulisan tugas akhir.

Akhir kata, semoga usulan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat membantu demi kesempurnaan penyusunan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 1 Januari 2020



Penulis
Christhoporus Panthera Parikesit

ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang dikenal akan sektor pariwisatanya. Bentuk pariwisata di Yogyakarta meliputi wisata MICE (*Meeting, Incentive, Conventional, and Exhibition*), wisata budaya, wisata alam, wisata minat khusus, dan masih banyak jenis wisata yang lainnya. Terlebih Kota Yogyakarta yang masih berpotensi untuk pengembangan sektor pariwisatanya. Terdapat 1 *event* di Kota Yogyakarta yang cukup mendapatkan antusias publik mulai dari lokal maupun interlokal, *event* ini adalah JogjaROCKarta yang mulai diadakan pada tahun 2017 lalu hingga yang terakhir pada tanggal 1 Maret 2020 lalu. Dengan antusias publik yang besar terhadap festival tersebut yang notabene memiliki tema dan genre musik *rock* perlu adanya alternatif lain untuk merespon antusias publik terhadap festival tersebut. Pembangunan museum dengan tema genre musik *rock* merupakan salah satu alternatif respon dari permasalahan yang ada. Dengan adanya museum dengan tema musik *rock* sebagai tempat untuk edukasi dan rekreasi minat khusus bagian musik juga dapat menambah angka penambahan pariwisata di Kota Yogyakarta. Terlebih pada museum yang sudah ada dengan tema minat khusus menduduki 3 museum dengan pengunjung terbanyak.

Kata kunci : Wisata minat khusus, Museum, edukatif, rekreatif.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA HANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Sasaran	8
1.4 Lingkup Studi	9
1.4.1 Materi Studi	9
1.4.2 Pendekatan Studi	9
1.5 Metode Studi	10
1.6 Tata Langkah	11
1.7 Keaslian LKPPA	12
1.8 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN HARD ROCK DAN MUSEUM	14
2.1 Tinjauan Musik Rock	14
2.1.1 Sejarah Musik Rock	14
2.1.2 Karakteristik Musik Rock	14
2.1.3 Jenis-Jenis Musik Rock	15
2.1.4 Band Rock	15
2.1.5 Sejarah Masuknya Musik Rock di Indonesia	15
2.2 Tinjauan Musik Hard Rock	16
2.2.1 Sejarah Musik Hard Rock	16
2.2.2 Karakteristik Musik Hard Rock	16
2.3 Tinjauan Museum	16
2.3.1 Pengertian Museum	17
2.3.2 Klasifikasi Museum	17
2.3.3 Fungsi Museum	18
2.4 Prinsip Perancangan Ruang Museum	19

2.4.1	Standard Organisasi Ruang.....	19
2.4.2	Standard Kebutuhan Ruang	20
2.4.3	Standard Ruang Pamer Museum.....	22
2.4.4	Pencahayaan Museum.....	23
2.4.5	Keamanan	26
2.4.6	Penunjang Museum.....	27
2.4.7	Prinsip Tata Pameran	27
2.4.8	Metode Penyajian.....	27
2.4.9	Elemen Interior	28
2.5	Aktivitas pada Museum	30
2.5.1	Kegiatan pada Museum.....	30
2.5.2	Pelaku Kegiatan Museum	30
2.6	Tinjauan Objek Sejenis	32
2.6.1	Museum of Rock.....	32
2.6.2	Maxxi Museum	38
2.6.3	Odunpazari Modern Art Musuem	47
BAB III TINJAUAN WILAYAH.....		53
3.1	Tinjauan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	53
3.1.1	Kondisi Administratif dan Kondisi Geografis	53
3.2	Tinjauan Kota Yogyakarta	55
3.2.1	Letak dan Kondisi Geografis	55
3.2.2	Kondisi Geologis.....	56
3.2.3	Flora dan Fauna Identitas Kota Yogyakarta.....	56
3.2.4	Kondisi Klimatologis	56
3.2.5	Peraturan Pembangunan.....	57
3.3	Potensi.....	60
3.4	Kriteria Pemilihan Site dan Penilaian	61
3.5	Tinjauan Alternatif Site.....	63
3.5.1	Alternatif Site 1	63
3.5.2	Alternatif Site 2.....	63
3.6	Komparasi Site.....	64
3.7	Deskripsi Site Terpilih	65
BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....		66
4.1	Tinjauan Edukatif.....	66
4.1.1	Pengertian Edukatif.....	66
4.1.2	Macam Edukasi.....	66

4.1.3	Karakteristik Edukatif.....	67
4.1.4	Edukatif Pada Museum.....	67
4.2	Tinjauan Rekreatif.....	68
4.2.1	Pengertian Rekreatif.....	68
4.2.2	Macam Kegiatan Rekreasi.....	68
4.2.3	Karakteristik Rekreasi.....	69
4.3	Kajian Teori Arsitektur Modern.....	70
4.3.1	Latar Belakang Munculnya Arsitektur Modern.....	70
4.3.2	Pengertian Arsitektur Modern.....	71
4.3.3	Ciri-ciri Arsitektur Modern.....	73
4.4	Tinjauan Fasad Bangunan.....	77
4.4.1	Pengertian Fasad.....	77
4.4.2	Faktor Pembentuk Fasad Bangunan.....	77
4.5	Bangunan Yang Menerapkan Gaya Arsitektur Modern.....	79
4.5.1	The Modern Village Office.....	79
4.5.2	Gray Villa.....	82
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....		85
5.1	Analisis Perencanaan.....	85
5.1.1	Analisis Programatik.....	85
5.1.2	Analisis Sistem Lingkungan.....	85
5.1.3	Analisis Sistem Manusia.....	86
A.	Kebutuhan Organik.....	86
B.	Kebutuhan Sensorik.....	101
5.1.4	Aksesibilitas Analisis Pemilihan Lokasi Tapak.....	104
A.	Analisis Pemilihan Tapak.....	104
B.	Kondisi Tapak Terpilih.....	105
5.2	Analisis Perancangan.....	106
5.2.1	Analisis Fungsional.....	106
A.	Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	106
B.	Analisis Hubungan Antar Ruang.....	124
5.2.2	Analisis Perancangan Tapak.....	127
A.	Analisis Regulasi Site.....	127
B.	Analisis View From Site.....	128
C.	Analisis View to Site.....	129
D.	Analisis Kebisingan.....	130
E.	Analisis Sirkulasi.....	131

F.	Analisis Arah Matahari	132
G.	Analisis Arah Angin	133
5.2.3	Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang.....	134
5.2.4	Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	135
A.	Analisis Pencahayaan.....	135
B.	Analisis Penghawaan	136
C.	Analisis Akustika	136
5.2.5	Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	137
A.	Analisis Sistem Struktur.....	138
B.	Analisis Konstruksi dan Bahan Bangunan.....	140
5.2.6	Analisis Perancangan Utilitas Bangunan	143
A.	Sistem Air Bersih.....	143
B.	Sistem Air Kotor	145
C.	Sistem Jaringan Listrik.....	146
D.	Sistem Proteksi Kebakaran	147
E.	Sistem Sirkulasi Vertikal	151
F.	Sistem Pembuangan Sampah	152
G.	Penangkal Petir	153
5.3	Analisis Penekanan Studi.....	154
5.3.1	Analisis Bentuk.....	154
5.3.2	Analisis Warna dan Tekstur Bangunan.....	154
5.3.3	Analisis Ukuran/Skala/Proporsi	155
5.3.4	Analisis Karakter Edukatif dan Rekreatif	156
5.4	Analisis Transformasi Bentuk Pada Tatanan Fisik	157
5.4.1	Analisis Pola Ruang dan Tatanan Massa Bangunan	157
5.4.2	Analisis Gubahan Massa.....	159
5.4.3	Analisis Fasad Bangunan.....	159
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		161
6.1	Konsep Perencanaan	161
6.1.1	Konsep Pengguna Bangunan	161
6.1.2	Konsep Kapasitas Bangunan.....	162
6.1.3	Konsep Fungsi dan Fasilitas Museum.....	163
6.1.4	Konsep Besaran Ruang	164
6.2	Konsep Perancangan.....	165
6.2.1	Konsep <i>Entrance</i>	165
6.2.2	Konsep Zoning.....	166

6.2.3	Konsep Ruang Luar	167
6.2.4	Konsep Parkir.....	168
6.2.5	Konsep Vegetasi dan Pagar Pembatas	169
6.3	Konsep Perancangan Bangunan.....	169
6.3.1	Konsep Tata Ruang dalam	169
6.3.2	Konsep Bentuk dengan Pendekatan Arsitektur Modern Internasional ...	172
6.3.3	Konsep Fasad Bangunan.....	173
6.3.4	Konsep Struktur	173
6.3.5	Konsep Aklimitasi Ruang	175
6.3.6	Konsep Utilitas.....	177
DAFTAR PUSTAKA		183

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. 1 Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Tahun 2014-2018</i>	1
<i>Tabel 1. 2 macam bentuk wisata dan data banyak pengunjung pada tahun 2018</i>	2
<i>Tabel 1. 3 Data museum di Yogyakarta dengan jumlah pengunjung terbanyak tahun 2018</i>	5
<i>Tabel 1. 4 Keaslian Penulisan</i>	12
<i>Tabel 2. 1 Standard Kebutuhan Ruang Museum</i>	20
<i>Tabel 2. 2 Tabel Keterangan jenis ruangan pada museum</i>	21
<i>Tabel 2. 3 Standar tingkat cahaya dalam ruang pameran museum</i>	25
<i>Tabel 3. 1 Data luas wilayah Kecamatan di Kota Yogyakarta</i>	55
<i>Tabel 3. 2 Peraturan Pengembangan dan Peletakan Bangunan Kota</i>	57
<i>Tabel 3. 3 Kriteria Site</i>	62
<i>Tabel 3. 4 Komparasi dan penilaian site</i>	64
<i>Tabel 5. 1 Analisis Kegiatan Pelaku</i>	87
<i>Tabel 5. 2 Analisis Kebutuhan Sensorik Ruang</i>	101
<i>Tabel 5. 3 Analisis Besaran Ruang berdasar kapasitas pelaku</i>	107
<i>Tabel 5. 4 Analisis Besaran Ruang berdasar Perabot</i>	110
<i>Tabel 5. 5 Analisis Besaran Ruang total</i>	118
<i>Tabel 5. 6 Analisis Besaran Ruang fasilitas Parkir</i>	122
<i>Tabel 5. 7 Besaran Ruang Total</i>	123
<i>Tabel 5. 8 Contoh material dengan koefisien serap bunyi</i>	137
<i>Tabel 5. 9 Tabel Standar kebutuhan air bersih</i>	144
<i>Tabel 5. 10 Perhitungan Kebutuhan Air Bersih</i>	144
<i>Tabel 5. 11 Standar volume septictank</i>	146
<i>Tabel 5. 12 Standar kebutuhan listrik</i>	147
<i>Tabel 5. 13 Kelas bangunan berdasarkan tipologinya</i>	147
<i>Tabel 5. 14 Kelas bangunan berdasar jumlah lantai</i>	148
<i>Tabel 5. 15 Standar Jalur Pemadam Kebakaran</i>	148
<i>Tabel 5. 16 Jenis apar sesuai dengan jenis kebakaran</i>	150
<i>Tabel 5. 17 Jenis Apar beserta bahan pemadam</i>	150
<i>Tabel 6. 1 Fasilitas ruang dengan pengguna museum</i>	163
<i>Tabel 6. 2 Konsep Besaran Ruang</i>	165
<i>Tabel 6. 3 Perhitungan kebutuhan air bersih</i>	177

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Penonton Festival JogjaRockarta 2017-2020</i>	4
<i>Gambar 1. 2 Diagram Tata Langkah</i>	11
<i>Gambar 2. 1 Diagram Organisasi Ruang Museum</i>	20
<i>Gambar 2. 2 Ruang dengan ukuran yang baik</i>	22
<i>Gambar 2. 3 Sudut pandang dengan jarak pandang = -Tinggi/luas dan jaraknya</i>	23
<i>Gambar 2. 4 Ruang Pameran dengan Sebagian cahaya</i>	23
<i>Gambar 2. 5 Teknik untuk pencahayaan alami</i>	24
<i>Gambar 2. 6 Teknik untuk pencahayaan buatan</i>	26
<i>Gambar 2. 7 Fasad Bangunan Museum of Rock</i>	32
<i>Gambar 2. 8 Lokasi Museum of Rock (Roskilde, Denmark)</i>	32
<i>Gambar 2. 9 Geometri bangunan dan kantilever bangunan</i>	33

<i>Gambar 2. 10</i>	<i>potongan bangunan dengan fungsi ruang.....</i>	<i>34</i>
<i>Gambar 2. 11</i>	<i>Struktur pada interior ruang.....</i>	<i>35</i>
<i>Gambar 2. 12</i>	<i>Konsep ruang dalam pada museum.....</i>	<i>35</i>
<i>Gambar 2. 13</i>	<i>aksen pada pelingkup eksterior bangunan.....</i>	<i>36</i>
<i>Gambar 2. 14</i>	<i>tautan bangunan dengan lingkungan.....</i>	<i>37</i>
<i>Gambar 2. 15</i>	<i>konfigurasi jalur sirkulasi.....</i>	<i>37</i>
<i>Gambar 2. 16</i>	<i>Eksterior Maxxi Museum.....</i>	<i>38</i>
<i>Gambar 2. 17</i>	<i>Lokasi dan eksisting Maxxi Museum.....</i>	<i>39</i>
<i>Gambar 2. 18</i>	<i>Geometri bangunan Maxxi Museum.....</i>	<i>39</i>
<i>Gambar 2. 19</i>	<i>area teras (tempat ransisi).....</i>	<i>40</i>
<i>Gambar 2. 20</i>	<i>Denah lantai dasar beserta nama ruang.....</i>	<i>41</i>
<i>Gambar 2. 21</i>	<i>denah lantai 2 beserta nama ruang.....</i>	<i>42</i>
<i>Gambar 2. 22</i>	<i>Void yang ada pada bangunan.....</i>	<i>42</i>
<i>Gambar 2. 23</i>	<i>Denah lantai 3 beserta nama ruang.....</i>	<i>43</i>
<i>Gambar 2. 24</i>	<i>Material pelingkup bangunan.....</i>	<i>44</i>
<i>Gambar 2. 25</i>	<i>tautan eksisting bangunan.....</i>	<i>45</i>
<i>Gambar 2. 26</i>	<i>sirkulasi di dalam ruang museum.....</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 2. 27</i>	<i>Sirkulasi pada koridor terbuka.....</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 2. 28</i>	<i>Odunpazari Modern Art Museum.....</i>	<i>47</i>
<i>Gambar 2. 29</i>	<i>Lokasi Odunpazari Modern Art Museum.....</i>	<i>47</i>
<i>Gambar 2. 30</i>	<i>Geometri dan elemen garis horizontal pada bangunan.....</i>	<i>48</i>
<i>Gambar 2. 31</i>	<i>Contoh instalasi berskala besar.....</i>	<i>49</i>
<i>Gambar 2. 32</i>	<i>Contoh instalasi berskala kecil.....</i>	<i>49</i>
<i>Gambar 2. 33</i>	<i>Void pada bangunan dan fungsi sebagai pencahayaan alami.....</i>	<i>50</i>
<i>Gambar 2. 34</i>	<i>Material pelingkup bangunan.....</i>	<i>50</i>
<i>Gambar 2. 35</i>	<i>tautan dengan fungsi bangunan sekitar.....</i>	<i>51</i>
<i>Gambar 2. 36</i>	<i>Sirkulasi pada ruang bangunan Odunpazari Modern Art Museum.....</i>	<i>51</i>
<i>Gambar 3. 1</i>	<i>Peta administrasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....</i>	<i>54</i>
<i>Gambar 3. 2</i>	<i>Luas Wilayah per kabupaten/kota di Provinsi DIY.....</i>	<i>54</i>
<i>Gambar 3. 3</i>	<i>Peta Administrasi Kota Yogyakarta.....</i>	<i>55</i>
<i>Gambar 3. 4</i>	<i>Peta Rencana pemanfaatan Pola Ruang Wilyah Kota Yogyakarta.....</i>	<i>58</i>
<i>Gambar 3. 5</i>	<i>Konser Rock di panggung Kampanyo XT Square dari KRSB.....</i>	<i>61</i>
<i>Gambar 3. 6</i>	<i>Lokasi Site Alternatif 1.....</i>	<i>63</i>
<i>Gambar 3. 7</i>	<i>Lokasi Site Alternatif 2.....</i>	<i>63</i>
<i>Gambar 4. 1</i>	<i>Fallingwater House.....</i>	<i>70</i>
<i>Gambar 4. 2</i>	<i>Liem Bwan Tjie beserta beberapa karyanya.....</i>	<i>71</i>
<i>Gambar 4. 3</i>	<i>Contoh penerapan kesederhanaan sampai ke inti desain.....</i>	<i>73</i>
<i>Gambar 4. 4</i>	<i>Contoh penerapan adanya elemen garis yang simetris.....</i>	<i>74</i>
<i>Gambar 4. 5</i>	<i>Contoh penerapan less Is more.....</i>	<i>74</i>
<i>Gambar 4. 6</i>	<i>contoh penerapan kejujuran dalam penggunaan material.....</i>	<i>75</i>
<i>Gambar 4. 7</i>	<i>contoh penerapan rancangan terbuka dan banyak elemen kaca.....</i>	<i>76</i>
<i>Gambar 4. 8</i>	<i>hubungan fallingwater dengan lingkungan sekitar.....</i>	<i>76</i>
<i>Gambar 4. 9</i>	<i>bentuk dasar.....</i>	<i>78</i>
<i>Gambar 4. 10</i>	<i>Ukuran.....</i>	<i>78</i>
<i>Gambar 4. 11</i>	<i>Warna.....</i>	<i>78</i>
<i>Gambar 4. 12</i>	<i>Tekstur.....</i>	<i>79</i>
<i>Gambar 4. 13</i>	<i>The modern Village Office.....</i>	<i>79</i>
<i>Gambar 4. 14</i>	<i>Vegetasi pada bangunan.....</i>	<i>80</i>
<i>Gambar 4. 15</i>	<i>Bata ekspos pada fasad bangunan.....</i>	<i>81</i>
<i>Gambar 4. 16</i>	<i>Elemen vertikal pada bangunan.....</i>	<i>81</i>
<i>Gambar 4. 17</i>	<i>Perspektif Gray Villa.....</i>	<i>82</i>
<i>Gambar 4. 18</i>	<i>Material Pelingkup bangunan.....</i>	<i>83</i>
<i>Gambar 4. 19</i>	<i>Tautan bangunan dengan lingkungan.....</i>	<i>83</i>

<i>Gambar 4. 20 Proses pembentukan desain</i>	<i>84</i>
<i>Gambar 5. 1 Analisis Alur Kegiatan Pengunjung.....</i>	<i>94</i>
<i>Gambar 5. 2 Analisis Alur Kegiatan Pengelola.....</i>	<i>95</i>
<i>Gambar 5. 3 Analisis Alur Kegiatan Pengelola.....</i>	<i>96</i>
<i>Gambar 5. 4 Analisis Alur Kegiatan Pengelola.....</i>	<i>97</i>
<i>Gambar 5. 5 Analisis Alur Kegiatan Servis</i>	<i>98</i>
<i>Gambar 5. 6 Analisis Alur Kegiatan Servis</i>	<i>99</i>
<i>Gambar 5. 7 Analisis Alur Kegiatan Tamu Khusus</i>	<i>100</i>
<i>Gambar 5. 8 Batas-batas Pada Site.....</i>	<i>106</i>
<i>Gambar 5. 9 Hubungan ruang Fasilitas Utama</i>	<i>124</i>
<i>Gambar 5. 10 Hubungan Ruang area servis.....</i>	<i>125</i>
<i>Gambar 5. 11 Hubungan Ruang fasilitas pengelola.....</i>	<i>125</i>
<i>Gambar 5. 12 Hubungan Ruang Antara Fasilitas pengunjung dengan Fasilitas Pengelola dan Servis.....</i>	<i>126</i>
<i>Gambar 5. 13 Ukuran site.....</i>	<i>127</i>
<i>Gambar 5. 14 Analisis mengenai data Peraturan daerah.....</i>	<i>127</i>
<i>Gambar 5. 15 Analisis view from site beserta respon.....</i>	<i>128</i>
<i>Gambar 5. 16 Analisis View to site beserta respon.....</i>	<i>129</i>
<i>Gambar 5. 17 Analisis site kebisingan beserta respon</i>	<i>130</i>
<i>Gambar 5. 18 Analisis site sirkulasi beserta respon.....</i>	<i>131</i>
<i>Gambar 5. 19 Analisis site pencahayaan beserta respon</i>	<i>132</i>
<i>Gambar 5. 20 Analisis site arah angin beserta respon</i>	<i>133</i>
<i>Gambar 5. 21 Tata Bangunan Makro</i>	<i>134</i>
<i>Gambar 5. 22 Tata Bangunan Mikro</i>	<i>135</i>
<i>Gambar 5. 23 Contoh Analisis peletakan speaker dan EDT ruang workshop.....</i>	<i>137</i>
<i>Gambar 5. 24 Contoh pondasi footplate</i>	<i>138</i>
<i>Gambar 5. 25 Contoh pondasi batu kali</i>	<i>138</i>
<i>Gambar 5. 26 Contoh rigid fram structure</i>	<i>139</i>
<i>Gambar 5. 27 Contoh pengaplikasian dak beton.....</i>	<i>140</i>
<i>Gambar 5. 28 plat lantai beton bertulang.....</i>	<i>141</i>
<i>Gambar 5. 29 Dinding bata</i>	<i>142</i>
<i>Gambar 5. 30 Contoh aplikasi plafon dengan material PVC</i>	<i>143</i>
<i>Gambar 5. 31 Skema distribusi air bersih.....</i>	<i>144</i>
<i>Gambar 5. 32 Skema penyaluran air kotor.....</i>	<i>145</i>
<i>Gambar 5. 33 Skema jaringan kelistrikan.....</i>	<i>146</i>
<i>Gambar 5. 34 Railing pada ramp</i>	<i>152</i>
<i>Gambar 5. 35 Skema pembuangan sampah</i>	<i>152</i>
<i>Gambar 5. 36 Sistem Penangkal petir.....</i>	<i>153</i>
<i>Gambar 5. 37 Bentuk dasar yang dipakai.....</i>	<i>154</i>
<i>Gambar 5. 38 Aplikasi warna dan tekstru pada bangunan.....</i>	<i>155</i>
<i>Gambar 5. 39 Contoh penerapan Ukuran dan proporsi bangunan yang megah.....</i>	<i>155</i>
<i>Gambar 5. 40 Display Benda atau objek pameran menurut karakteristik edukatif.....</i>	<i>156</i>
<i>Gambar 5. 41 Alur sirkulasi ruang pameran.....</i>	<i>157</i>
<i>Gambar 5. 42 Tata letak ruang dalam.....</i>	<i>158</i>
<i>Gambar 5. 43 Gubahan Massa</i>	<i>159</i>
<i>Gambar 5. 44 Analisis Fasad Bangunan dengan gaya modern internasional.....</i>	<i>160</i>
<i>Gambar 6. 1 Peletakan entrance bangunan.....</i>	<i>165</i>
<i>Gambar 6. 2 Zoning horizontal.....</i>	<i>166</i>
<i>Gambar 6. 3 Konsep Tata Ruang Luar</i>	<i>167</i>
<i>Gambar 6. 4 Konsep peletakan area parkir dan loading dock</i>	<i>168</i>
<i>Gambar 6. 5 Konsep peletakan pagar pembatas dan vegetasi (peredam dan perindang).....</i>	<i>169</i>
<i>Gambar 6. 6 Konsep Layout Ruang pameran beserta alur sirkulasi pengunjung</i>	<i>170</i>
<i>Gambar 6. 7 Perbandingan Skala dan proporsi pada lantai 1 dengan mezaninnya</i>	<i>171</i>

<i>Gambar 6. 8 Transformasi massa dengan respon terhadap site</i>	<i>172</i>
<i>Gambar 6. 9 Shading Bangunan sisi barat</i>	<i>172</i>
<i>Gambar 6. 10 Elemen garis pada fasad dan material bangunan.....</i>	<i>173</i>
<i>Gambar 6. 11 Pondasi menerus (Batu Kali).....</i>	<i>174</i>
<i>Gambar 6. 12 Pondasi Footplate</i>	<i>174</i>
<i>Gambar 6. 13 Penggunaan dan layout dalam menerapkan Cross ventilation.....</i>	<i>176</i>
<i>Gambar 6. 14 Karpet peredam</i>	<i>177</i>
<i>Gambar 6. 15 Pendistribusian air bersih.....</i>	<i>177</i>
<i>Gambar 6. 16 Pendistribusian air kotor</i>	<i>178</i>
<i>Gambar 6. 17 Pendistribusian sistem kelistrikan.....</i>	<i>179</i>
<i>Gambar 6. 18 Pendistribusian sistem persampahan.....</i>	<i>181</i>
<i>Gambar 6. 19 Sistem Penangkal Petir</i>	<i>182</i>
<i>Gambar 6. 20 Konsep Peletakan penangkal petir terhadap massa bangunan</i>	<i>182</i>